

ABSTRAKSI

Perkembangan perekonomian nasional dan perubahan lingkungan strategis yang dihadapi dunia usaha termasuk usaha kecil saat ini sangat cepat dan dinamis. Bank sebagai badan usaha senantiasa harus diarahkan dan didorong untuk ikut berperan secara nyata meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat agar mampu mengatasi ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial, sehingga lebih mampu berperan sebagai wadah kegiatan ekonomi rakyat. Penyediaan kredit usaha mikro oleh bank kepada usaha kecil dilakukan untuk mewujudkan kerjasama antara bank dan nasabah di sektor ekonomi di samping untuk mencapai tujuan. Namun pada kenyataannya, tujuan penyediaan kredit usaha mikro tidak tercapai karena ada kendala seperti kredit macet. Oleh karena itu, kredit usaha mikro untuk pelanggan adalah proses bahwa analisis yang diharuskan dan serius oleh bank untuk menghindari kerugian. Peran pengendalian merupakan salah satu upaya untuk mengetahui kelayakan nasabah untuk mendapatkan kredit dalam rangka meminimalkan risiko kredit yang buruk, salah satunya adalah penerapan compliance audit pelaksanaan prosedur pemberian kredit usaha mikro. Kondisi ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian di PT. X (persero) Tbk cabang Surabaya dan mengambil judul “Evaluasi Penerapan *Compliance Audit* Pelaksanaan Prosedur Pemberian Kredit Usaha Mikro Pada PT. X (persero) Tbk Cabang Surabaya.”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menilai apakah pelaksanaan *compliance audit* prosedur pemberian kredit usaha mikro pada PT X (persero) Tbk Cabang Surabaya sesuai dengan standar yang digunakan PT X (persero) Tbk. *Compliance Audit* sebagai alat manajemen dalam pengawasan untuk meningkatkan kualitas manajemen dalam bidang operasional, termasuk perkreditan untuk mencapai hasil yang optimal. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menginterpretasikan penerapan *Compliance Audit* pelaksanaan prosedur pemberian kredit usaha mikro pada PT. X (persero) Tbk Cabang Surabaya.

Dari hasil penelitian ini ditemukan temuan operasional dan administratif dalam pemberian kredit. Hal ini dapat menjadi evaluasi bagi setiap cabang untuk lebih berhati-hati dalam pelaksanaan pemberian kredit usaha mikro karena dapat mempengaruhi peningkatan NPL. RIC PT. X (persero) Tbk Cabang Surabaya telah menerapkan *compliance audit* pelaksanaan prosedur pemberian kredit usaha mikro sesuai dengan standar-standar kebijakan dan prosedur yang berlaku dalam Buku Pedoman Pelaksanaan Audit Intern dan Bank Indonesia dan efektif.

Kata-Kata Kunci : Kredit Usaha Mikro, *Compliance Audit*, Temuan Operasional dan Administratif

ABSTRACTION

The development of national economy and the changing strategic environment faced by the business community including small businesses today are very fast and dynamic. Bank as a business entity should always be directed and encouraged to participate significantly improves the income and welfare of the community for addressing the economic imbalances and social inequalities, so it is more capable of acting as a forum for people's economic activities. Provision of micro credit by banks to small businesses done to realize the cooperation between banks and customers in the economic sectors in addition to achieving the goal. But in reality, the purpose of providing micro credit is not achieved because there are obstacles such as bad credit. Therefore, micro-enterprise loans to customers is a process that is required and serious analysis by the bank to avoid losses. The role of control is one attempt to determine the feasibility of the customer to obtain credit in order to minimize the risk of bad credit, one of which is the implementation of a compliance audit of implementation of micro credit granting procedures. This prompted the authors to do research at PT. X (Persero) Tbk Surabaya branch and took the title "Evaluation of the Implementation of the Audit Compliance Implementation Procedures for Micro Lending At PT. X (Persero) Tbk Surabaya Branch."

This study aims to determine and assess whether implementation of a compliance audit procedures for granting micro credit to PT X (Persero) Tbk Surabaya Branch in accordance with the standards used in PT X (Persero) Tbk. Compliance Audit as a management tool in monitoring to improve the quality of management in the field of operations, including lending to achieve optimal results. The approach used in this research is a qualitative descriptive approach. Qualitative approach used in this study with the aim to interpret the application of the Compliance Audit of procedures for the implementation of micro credit at PT. X (persero) Tbk Branch Surabaya.

From the results of this study found the operational and administrative findings in granting credit. This can be an evaluation for each branch to be more careful in the implementation of micro credit as it can affect the increase in NPLs. RIC PT. Bank X (persero) Tbk Surabaya Branch has implemented a compliance audit of the implementation of micro credit granting procedures in accordance with the standards applicable policies and procedures in the Internal Audit Manual Indonesia Bank and effective.

Key Words : Micro Credit, *Compliance Audit*, Operasinal and Administrative Findings